

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG MENARCHE DI SMP NEGERI 1 AJIBATA TAHUN 2024

Jumadiah Wardati¹, Yeni Trisna Purba², Ferawati Zendrato³, Jopinus Saragih⁴

Jalan Pendeta J.Wismar Saragih, Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara

jumadiah.wardati@unefa.ac.id (1), yenitrisnap@gmail.com (2), ferawatizendrato91@gmail.com (3),
jr.saragih68@gmail.com (4)

ABSTRAK

Pendahuluan: Pendidikan kesehatan reproduksi harus dianggap sebagai bagian dari proses pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memperkuat dasar-dasar pengetahuan dan pengembangan kepribadian. Karena melalui pendidikan kesehatan reproduksi merupakan upaya bagi remaja untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif tentang kesehatan reproduksi dan seksualnya serta meningkatkan derajat reproduksinya. *Menarche* merupakan menstruasi awal yang biasa terjadi pada masa pubertas dalam rentan usia 10 sampai 16 tahun yang menjadi pertanda biologis dari kematangan seksual Wanita. **Tujuan:** Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Menarche* di SMP Negeri 1 Ajibata. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design without Control* dimana dalam rancangan penelitian ini tidak ada kelompok pembandingan (*control*), tetapi terlebih dahulu sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan. **Hasil:** Berdasarkan hasil ini dapat terlihat bahwa ada perbedaan rata-rata (*mean*) skor pengetahuan subjek sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan tentang *menarche* sebesar 4,629. Dari hasil itu didapatkan nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat dinyatakan hipotesis penelitian diterima yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* terhadap pengetahuan remaja putri di SMP Negeri 1 Ajibata tahun 2024. **Kesimpulan:** Pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* pada remaja putri mayoritas skor pengetahuan remaja putri yaitu 7-9 sebesar (57,1%) dan skor mayoritas sikap remaja putri yaitu 19-24 sebesar (45,6%). Setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* mayoritas skor pengetahuan remaja putri yaitu 13-15 sebesar (51,4%) dan mayoritas skor sikap remaja putri yaitu 38-43 sebesar (48,5%).

Kata kunci: Menarche, Kesehatan Reproduksi, Remaja

ABSTRACT

Introduction: Reproductive health education should be considered as part of the educational process that aims to strengthen the basics of knowledge and personality development. Because through reproductive health education is an effort for adolescents to increase their understanding, knowledge, attitudes and positive behaviors about their reproductive and sexual health and improve their reproductive status. *Menarche* is an early menstruation that usually occurs during puberty in vulnerable ages of 10 to 16 years which is a biological sign of women's sexual maturity. **Objective:** The general purpose of this study is to determine the Influence of Reproductive Health Education on Adolescent Girls' Knowledge and Attitudes About Menarche at SMP Negeri 1 Ajibata. **Method:** This type of research is a Quasi Experiment Design research with a research design of One Group Pretest Posttest Design without Control where in this research design there is no comparison group (*control*), but first a first observation (*pretest*) has been made which allows to test the changes that occur after the treatment. **Results:** Based on these results, it can be seen that there is a difference in the mean score of the subject's knowledge before and after being given health education about menarche by 4.629. From the results, a significance value of *p-value* of 0.000 ($p < 0.05$) can be stated, which means that there is an influence of reproductive health education about menarche on the knowledge of adolescent girls at SMP Negeri 1 Ajibata in 2024. **Conclusion:** Reproductive health education about menarche in adolescent girls has a majority of adolescent girls' knowledge scores of 7-9 (57.1%) and the majority of adolescent girls' attitude scores of 19-24 (45.6%). After providing reproductive health education about menarche, the majority of adolescent girls' knowledge scores were 13-15 (51.4%) and the majority of adolescent girls' attitude scores were 38-43 (48.5%).

Key word: Menarche, Reproductive Health, Adolescents

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan kesehatan reproduksi harus dianggap sebagai bagian dari proses pendidikan yang mempunyai tujuan untuk memperkuat dasar-dasar pengetahuan dan pengembangan kepribadian. Karena melalui pendidikan kesehatan reproduksi merupakan upaya bagi remaja untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif tentang kesehatan reproduksi dan seksualnya serta meningkatkan derajat reproduksinya. Usia menjelang remaja, pada saat ini remaja putri semakin berkembang mulai saatnya menstruasi pertama (*menarche*) serta perubahan fisik yang terjadi pada seorang remaja putri. Pada perempuan pubertas ditandai dengan peristiwa menstruasi pertama yang disebut *menarche*. *Menarche* merupakan menstruasi awal yang biasa terjadi pada masa pubertas dalam rentan usia 10 sampai 16 tahun yang menjadi pertanda biologis dari kematangan seksual wanita. *Menarche* juga merupakan suatu tanda awal adanya perubahan lain pada remaja putri seperti pertumbuhan payudara, rambut pada daerah pubis dan aksila serta distribusi lemak pada daerah panggul. Kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* sangat penting diperhatikan. Remaja putri yang telah siap menghadapi *menarche* akan merasa senang dan bangga ketika *menarche* itu datang dikarenakan mereka sudah menganggap *menarche* merupakan proses menjadi dewasa secara biologis. Sementara remaja putri yang belum siap menghadapi *menarche* akan merasa tidak siap menghadapi *menarche* yang akan menimbulkan rasa tidak percaya diri. Pengetahuan dan kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche* dipengaruhi dari sumber informasi, usia, sikap, pendidikan, dukungan sosial ibu, sosial budaya dan lingkungan.). Kurangnya pengetahuan informasi dan pengetahuan tentang *menarche* pada remaja putri dapat berdampak terhadap reaksi individual pada saat menstruasi pertama yang berdampak negatif antara lain, depresi, rasa takut, bingung, gangguan konsentrasi, mudah tersinggung, gelisah, susah tidur, sakit kepala, perut kembung. Dalam situasi seperti ini diperlukan pengetahuan yang cukup secara besar tentang *menarche* dan sikap positif diharapkan dari orangtua. Maka salah satu cara peningkatan pengetahuan dan pemahaman perilaku remaja putri dalam menghadapi *menarche* diberikan pendidikan kesehatan sebagai suatu upaya yang diberikan berupa bimbingan kepada remaja putri tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek pribadi seperti fisik, mental, dan sosial termasuk emosional agar dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis. Kesiapan menghadapi *menarche* merupakan suatu kondisi siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya *menarche*. Kesiapan menghadapi *menarche* dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi dan perhatian pada perempuan pada masa menghadapi *menarche*, dengan demikian remaja putri akan menjadi lebih tenang dan siap menyambut datangnya *menarche*. Kecemasan menghadapi *menarche* adalah keadaan suasana perasaan yang ditandai oleh ketegangan fisik, kekhawatiran dan anggapan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi saat *menarche*. Dengan dilakukan survei awal kepada 35 siswi SMP Negeri 1 Ajibata kelas I dan II melalui pendekatan tanya jawab terdapat siswi yang sudah menstruasi diantaranya mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang menstruasi dan siswi tersebut mengatakan cemas pada saat menstruasi pertama. Sedangkan siswi yang belum menstruasi beberapa diantaranya mengatakan sudah pernah mendengar tentang menstruasi dari orang tua dan saudara perempuan tetapi belum jelas. Serta diketahui siswi di SMP Negeri 1 Ajibata tidak mengetahui tentang menstruasi pertama (*menarche*) maupun terhadap masa pubertas maka perlu dilakukan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pelaksanaan penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menarche Di SMP Negeri 1 Ajibata Tahun 2024 dapat dilaksanakan dengan baik dan benar tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menarche Di SMP Negeri 1 Ajibata Tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mendapatkan referensi dari implikasi penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Menarche Di SMP Negeri 1 Ajibata Tahun 2024 kepada masyarakat dan dunia medis. Terkait penelitian yang telah dilakukan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ajibata. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan dari bulan Februari 2024 sampai dengan Maret 2024 terhadap remaja putri yang saat ini duduk di kelas I dan II di SMP Negeri 1 Ajibata. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experiment Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design without Control* dimana dalam rancangan penelitian ini tidak ada kelompok pembanding (*control*), tetapi terlebih dahulu sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya perlakuan. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder. Dan pengolahan datanya adalah dengan editing, coddling data, tabulasi data dan entry data. Cara analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis Univariat dan analisis Bivariat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tabel 1.Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan

	Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistik	Df	P
Skor	Sebelum	0,941	35	0,061
Pengetahuan	Sesudah	0,943	35	0,068

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Sikap

	Perlakuan	Shapiro-Wilk		
		Statistik	Df	P
Skor	Sebelum	0,951	35	0,125

Sikap	Sesudah	0,958	35	0,199
--------------	---------	-------	----	-------

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menarche di SMP Negeri 1 Ajibata Tahun 2024

Kelompok Intervensi	Mean	SMP	Beda Mean	Bed a SM P	P	n
Sebelum	7,71	1,637	4,629	0,011	0,000	35
Sesudah	12,34	1,626				35

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Menarche di SMP Negeri 1 Ajibata Tahun 2024

Kelompok Intervensi	Mean	SMP	Beda Mean	Bed a SM P	P	N
Sebelum	20,23	4,809	20,714	0,679	0,000	35
Sesudah	40,94	4,130				35

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang menarche di SMP Negeri 1 Ajibata tahun 2024. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswi kelas I dan II di SMP Negeri 1 Ajibata dengan besar sampel sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum diberi pendidikan kesehatan reproduksi adalah 7,71 dan sesudah 12,34 yang berarti ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi pendidikan Kesehatan reproduksi tentang *menarche* sebesar 4,629. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata (*mean*) skor sikap remaja putri tentang *menarche* sebelum diberi pendidikan kesehatan reproduksi adalah 20,23 dan sesudah 40,94 yang berarti ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* sebesar 20,714. Nilai signifikansi p sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) skor pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan reproduksi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri. Peningkatan pengetahuan dan sikap responden diperoleh dengan adanya intervensi pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mendefinisikan pendidikan kesehatan sebagai suatu bentuk kegiatan untuk memberikan dana atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktik dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Dari uraian diatas maka hipotesa penelitian dapat dijawab dimana H1 diterima karena terdapat perubahan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan reproduksi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebesar 20,72 kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan nilai rata-rata pengetahuan menjadi 25,07. Tingkat pengetahuan mengalami perubahan dan mayoritas cukup menjadi baik yaitu 62,1% dengan nilai signifikansi pengetahuan $p = 0,000$ atau $p < 0,05$ sehingga dapat dikatakan ada beda signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen, sehingga

disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah tentang menstruasi dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Pada saat usia menjelang remaja, remaja putri akan semakin berkembang mulai saatnyaterjadinya menstruasi pertama (*menarche*) serta perubahan fisik pada seorang remaja putri. Maka penting bagi remaja putri saat ini mengetahui tentang *menarche*, untuk menambah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche* salah satunya dengan diberikannya pendidikan kesehatan reproduksi kepada remaja putri tentang *menarche*. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dengan sejalanannya perubahan sikap yaitu diberikannya pendidikan Kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat menjadi lebih efektif dengan adanya metode dan media yang digunakan. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu cermah, dengan media *booklet*. Dimana kelebihan dari metode ceramah adalah tempat kegiatan pendidikan kesehatan lebih terorganisir, lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya, metode yang sangat tepat untuk memulai mengenalkan materi baru sesuai dengan tujuan dilakukan pendidikan kesehatan ditambah dengan diberikannya *booklet* dengan harapan dibaca ulang dirumah sehingga adanya aktifitas yang berkesinambungan yaitu mendengar, melihat dan mengulang baca dirumah.

IV. KESIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah : Sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* pada remaja putri mayoritas skor pengetahuan remaja putri yaitu 7-9 sebesar (57,1%) dan skor mayoritas sikap remaja putri yaitu 19-24 sebesar (45,6%). Setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan reproduksi tentang *menarche* mayoritas skor pengetahuan remaja putri yaitu 13-15 sebesar (51,4%) dan mayoritas skor sikap remaja putri yaitu 38-43 sebesar (48,5%). Rata-rata skor pengetahuan remaja putri tentang *menarche* sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi adalah 7,71 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor pengetahuan terjadi peningkatan menjadi 12,34. Rata-rata skor sikap remaja putri tentang *menarche* sebelum diberikan pendidikan kesehatan reproduksi adalah 20,23 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan skor sikap terjadi peningkatan menjadi 40,49. Hasil uji statistik dengan uji dependen *T-test (Paired T-Test)* didapat nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan reproduksi berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *menarche*.

DAFTAR PUSTAKA

- Harnani, Yessi, Hastuti Merlina, and Elmia Kursani. 2015. *Teori Kesehatan Reproduksi (Untuk Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Hidayah, Nurul, and Sara Palila. 2018. “Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau Dari Kelekatan Aman Anak Dan Ibu” 5: 107–14.
- Indarsita, Dina, and Yenni dan Purba. 2017. “Pengetahuan Dan Kesiapan Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche Di SMP Negeri No 064023 Medan Tahun 2017.” *Jurnal Ilmiah PANNMED* 12 (2): 183–88.
- Irnowati. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Kelas IV,V,VI Tentang Menarche Di SMP Negeri Karangkidul II Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik*.
- Janiwarty, Bethsaida, and Zan Herri Pieter. 2013. *Pendidikan Psikologi Untuk Bidan Suatu Teori Dan Terapannya*. Edited by Dewiberta Hardjono. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Jannah, Nurul, and Sri Rahayu. 2015. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Edited by Komara Egi Yudha. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Lusiana, Novita. 2012. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Siswi SMP PGRI Pekanbaru (Factors Associated with Age of Menarche Junior High School Student PGRI Pekanbaru).” *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2 (1): 40–44.
- Lutfiya, Indah. 2016. “Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Menarche.” *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 5 (2): 135

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 Juni 2025	15 Juni 2025	27 Juni 2025	Ya